

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan berbagai kekayaan alam. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan baik dari segi keindahan maupun adat istiadat yang ada di daerah tersebut sehingga menarik minat wisatawan untuk berkunjung baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Salah satu tempat wisata yang banyak terdapat di Indonesia adalah kawasan wisata alam pantai. Hampir setiap provinsi memiliki pantai yang menjadi tujuan utama wisatawan untuk berkunjung.

Kawasan pantai yang dibangun sebagai tempat wisata akan mengalami perubahan lingkungan baik secara nyata maupun tidak, terlebih apabila pembangunan kawasan pantai diikuti dengan beberapa aktivitas lain, seperti tempat pemukiman, pelelangan ikan, kuliner masakan laut, dan sekaligus menjadikan tempat rekreasi bagi wisatawan. Salah satu tempat wisata pantai yang memadukan berbagai aktivitas tersebut adalah wisata pantai Parangtritis, Bantul, Yogyakarta.

Wilayah Kabupaten Bantul terletak diantara 110°12'34" BT sampai 110°31'08" BT dan 7°44'04" LS sampai 8°00'27". Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak di selatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan batas wilayah sebagai berikut : sebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo.

Kabupaten Bantul menyimpan berbagai macam potensi wisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Pada tahun 2015, pendapatan retribusi dari obyek wisata yang diterima pemerintah Bantul sebesar 11 milyar rupiah (meningkat 16 persen). Sementara, jumlah wisatawan domestik di Kabupaten Bantul juga mengalami kenaikan 9,6 persen. Hal ini terjadi karena adanya perubahan kebijakan terkait tarif masuk ke beberapa obyek wisata. Kabupaten Bantul menawarkan berbagai macam wisata, diantaranya wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata kuliner, serta wisata belanja (Badan Pusat Statistik Kab. Bantul, 2016).

Kawasan pengembangan Obyek Wisata Pantai Parangtritis secara administratif terletak pada wilayah Pemerintah Kecamatan Kretek, dimana termasuk pada wilayah Desa

Parangtritis. Pada Kawasan Pantai Parangtritis terdapat tiga pantai, yaitu Pantai Parangtritis, Pantai Parangkusumo, serta Pantai Depok. Pantai Parangtritis sendiri secara administratif berbatasan dengan Cepuri Parangkusumo pada sebelah barat, pada sebelah utara berbatasan dengan jalan utama yang menghubungkan Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul, pada sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul disebelah timur

Pantai Parangtritis memiliki beragam keunikan, salah satu yang paling terkenal adalah kisah laut selatan dengan tokoh Ratu Kidul atau Ratu Selatan. Dengan adanya kepercayaan sebagian masyarakat terhadap keberadaan Ratu Selatan inilah nilai Parangtritis juga ikut terangkat. Selain kisah Ratu Selatan, dalam masa kemerdekaan Pantai Parangtritis sempat menjadi basis perang gerilya yang dilakukan oleh Jendral Soedirman. Parangtritis merupakan salah satu kawasan yang menjadi rute gerilya.

Begitu besar potensi budaya kawasan Pantai Parangtritis menjadi daya tarik wisata di Kabupaten Bantul sehingga pemasukan yang diperoleh dari Pantai Parangtritis sebagian besar berasal dari biaya pengunjung selama melakukan kunjungan, dimana biaya yang dikeluarkan antara lain biaya perjalanan, tiket, konsumsi, penginapan dan lain-lain. Dengan demikian adanya Pantai Parangtritis memungkinkan kawasan ini mempunyai nilai keberadaan yang cukup penting bagi kehidupan masyarakat sekitar yang memanfaatkannya.

Dikarenakan potensi pariwisata yang dimiliki Pantai Parangtritis yang begitu besar sehingga menjadi destinasi wisata lokal maupun asing, baik dipergunakan kemanafaatannya untuk masyarakat sekitar dan untuk pengaturan kebijakan pengelolaan bagi pengelola Pantai Parangtritis. Diperlukan pengkajian mengenai nilai ekonomi kawasan Pantai Parangtritis untuk pengembangan dan pemeliharaan Pantai Parangtritis dengan memanfaatkan *Willingness to Pay* (WTP) menggunakan metode *Travel Cost Method* (TCM) dan *Contingent Valuation Method* (CVM). Dalam hal ini dilihat dari kunjungan yang dilakukan oleh wisatawan pada situs ini untuk menduga dan mengetahui seberapa besar nilai ekonomi yang diberikan oleh wisatawan dan nilai manfaat yang diperoleh masyarakat dari keberadaan Pantai Parangtritis tersebut untuk mendapatkan *Total Economic Value* (TEV).

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa nilai total ekonomi kawasan Pantai Parangtritis dengan pendekatan *Travel Cost Method* dan *Contingen Valuation Method*?

1. Bagaimana hasil validasi model perhitungan nilai kawasan Pantai Parangtritis?

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui nilai ekonomi total kawasan dari Pantai Parangtritis .
 - b. Mengetahui berapa nilai yang diperoleh dari validasi model perhitungan nilai kawasan Pantai Parangtritis.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Aspek Keilmuan
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tentang penilaian suatu kawasan serta dapat membantu pihak lain yang mengadakan penelitian serupa.
 - b. Aspek Kerekayasaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang nilai kawasan Pantai Parangtritis dan pedoman bagi pengelola serta masyarakat untuk pengembangan selanjutnya.

I.4 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wilayah penelitian dilakukan di kawasan Pantai Parangtritis, khususnya Pantai Parangtritis.
2. Penelitian ini dilakukan dengan metode *Travel Cost Method* (TCM) dan *Contingen Valuation Method* (CVM).
3. Jumlah responden dari penelitian ini yaitu 60 wisatawan untuk kuisisioner TCM dan 60 untuk kuisisioner CVM yang disebar ke individu yang secara tidak langsung memperoleh manfaat dari kawasan tersebut ditambah 10 sampel masing-masing dari CVM dan TCM untuk validasi model.
4. Bahan penelitian yang dipergunakan adalah data primer yang didapat dari proses kuisisioner dan pengukuran GPS serta data sekunder dari instansi yang terkait pada penelitian ini.
5. Perhitungan pada penelitian ini mengacu pada buku panduan latihan hitung penilaian kawasan, Direktorat SPT, BPN 2012.

I.5 Metodologi Penelitian

Dalam pembuatan penelitian ini urutan atau langkah-langkahnya :

1. Studi literatur mengenai informasi yang terkait dengan penyusunan penelitian.
2. Mengumpulkan data spasial dan non spasial.
3. Melakukan survei pengambilan koordinat, kuisisioner dan dokumentasi foto.
4. Melakukan entri data, pengolahan dan perhitungan dengan *Ms. Excel* dan *Maple 17* serta melakukan uji asumsi klasik, uji validitas dan reliabilitas pada *SPSS 23*.
5. Melakukan perhitungan validasi model.
6. Analisis spasial untuk penambahan atribut-atribut pada peta hasil *overlay* dan selanjutnya pembuatan peta ZNEK dengan *ArcGIS 10*.

I.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini dibagi menjadi lima bab yang saling berhubungan satu sama lain. Sistematika dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan, Pantai Parangtritis sebagai objek dari penelitian, kawasan, hukum permintaan dan penawaran, zona nilai ekonomi kawasan, metode penilaian kawasan, teknik pengambilan sampel, serta uji statistik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang proses jalannya penelitian mulai dari pengambilan data penelitian yang meliputi data primer dan data sekunder, metode penelitian yang digunakan sampai tahap pengolahan data dan menghasilkan peta ZNEK tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan dan analisis tentang hasil tersebut.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.